Dari Layar ke Relasi Nyata: Pemaknaan Film "Sore: Istri dari Masa Depan" pada Perempuan Dewasa Awal
dengan Pasangan Merokok
Athifa Nuura Ahsani, Fakhirah Inayaturrobbani, S.Psi., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dari Layar ke Relasi Nyata: Pemaknaan Film "Sore: Istri dari Masa Depan" pada Perempuan Dewasa Awal dengan Pasangan Merokok

Athifa Nuura Ahsani[1], Fakhirah Inayaturrobbani[2]
[1,2]*Fakultas Psikologi UGM*; Jl. Sosio-Humaniora No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia, (0274) 550435
E-mail: [1] athifanuuraahsani@mail.ugm.ac.id,
[2]fakhirah.inayaturrob@mail.ugm.ac.id

Abstract. *The phenomenon of smoking in Indonesia affects not only active smokers, but also their closest ones. Women in romantic relationships with male smokers potentially face complex psychological and relational challenges. However, existing literature provides limited insight into how they interpret such situations through film. This study examines how young adult women with smoking partners perceive the film 'Sore: Istri dari Masa Depan' using Bandura's Social Cognitive Theory (SCT) as an analytical framework. A qualitative approach using a phenomenological method and interpretative phenomenological analysis (IPA) was employed, involving offline in-depth interviews with four female participants aged 20–23 that were selected through purposive sampling. Analysis yielded three main themes: (1) 'A Space of Emotional Resonance', illustrating the film's role in fostering empathy and aligning with participants' relational realities; (2) 'A Catalyst for Healthy Lifestyle Awareness', highlighting the film's influence on lifestyle reflection and long-term orientation within romantic contexts; and (3) 'A Space for Relational Role Reconstruction', which captures shifts in perspectives regarding responsibility for partners' change, personal boundaries, and the emergence of positive views towards oneself and the relationship. 'Sore: Istri dari Masa Depan' is understood as an SCT symbolic model that produces meaningful affective, cognitive and motivational impacts for young women in romantic relationships.*

Keywords: *film interpretation, early adulthood, smoking partner, social cognitive theory (SCT), interpretative phenomenology*

Abstrak. Fenomena merokok di Indonesia berdampak tidak hanya pada perokok aktif, tetapi juga orang terdekat mereka. Perempuan yang menjalin hubungan romantis dengan laki-laki perokok berpotensi menghadapi tantangan psikologis dan relasional yang kompleks, namun pemahaman mendalam mengenai bagaimana mereka memaknai situasi tersebut melalui media film masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menggali pemaknaan perempuan dewasa awal dengan pasangan merokok terhadap film *Sore: Istri dari Masa Depan* dengan *Social Cognitive Theory* (SCT) Bandura sebagai pisau analisis. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan analisis *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Empat partisipan perempuan berusia 20–23 tahun dipilih melalui *purposive sampling*

DRAFT PENELITIAN

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar ke Relasi Nyata: Pemaknaan Film "Sore: Istri dari Masa Depan" pada Perempuan Dewasa Awal
dengan Pasangan Merokok**
Athifa Nuura Ahsani, Fakhirah Inayaturrobbani, S.Psi., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

dan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam secara luring. Analisis menghasilkan tiga tema utama: (1) *Ruang Resonansi Emosional*, yakni film dimaknai sebagai media yang selaras dengan realitas relasi partisipan dan memantik empati mendalam; (2) *Pemantik Kesadaran Pola Hidup Sehat*, yakni bagaimana film mendorong refleksi atas pilihan dalam relasi terkait pola hidup serta orientasi jangka panjang; dan (3) *Ruang Rekonstruksi Peran Relasional*, yakni pergeseran pandangan mengenai tanggung jawab perubahan pasangan, pentingnya batasan diri, serta tumbuhnya pandangan positif terhadap diri dan hubungan. Film *Sore: Istri dari Masa Depan* dipahami sebagai *symbolic model* SCT yang menghasilkan dampak afektif, kognitif, dan motivasional yang bermakna bagi perempuan dewasa awal dalam relasi romantis.

Keywords: *pemaknaan film, dewasa awal, pasangan merokok, teori kognitif sosial (SCT), fenomenologi interpretatif*

DRAFT PUBLIKASI